



(Belum Disetujui oleh User Direksi)

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB) TAHUN 2024

**BANK
Kota Blitar**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BLITAR

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perumda BPR Kota Blitar merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perumda BPR Kota Blitar Tahun 2024 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

PERUMDA BPR Kota Blitar yang kemudian disebut Bank Kota Blitar sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka Bank Kota Blitar berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindari diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), Bank Kota Blitar menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

Bank Kota Blitar berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2024 - 2028 dimana sesuai dengan kategori BPR modal inti kurang dari Rp. 50 milyar pertama kali menyusun RAKB pada tahun 2023 dan selanjutnya pada tahun 2024 mulai mengimplementasikannya.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan Bank Kota Blitar dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/ atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

DAFTAR ISI

SAMPUL LAPORAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	4
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan	5
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	7
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	8
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	9
2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan	9
2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	9
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	10
3.1. Rencana Strategis Bank	10
3.2. Kapasitas Organisasi	11
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	12
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	13
3.5. Strategi Komunikasi	13
3.6. Sistem Monitoring	14
3.7. Kebijakan Pemerintah	14
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	16
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.	16
BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	18
5.1. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi	18
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	18
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	18
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan	18
5.5. Penutup	21

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2023 adalah awal implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) bagi Perumda BPR Kota Blitar sehingga belum tersedia data hasil penerapan program kerja dari RAKB tahun sebelumnya yaitu RAKB tahun 2022.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian	Tahun 2023 (Nominal Dalam Jutaan Rupiah)	
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	Nihil	Nihil
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Nihil	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp0	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	Nihil	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Nihil	Nihil
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (EcoEfficient)	Nihil	NPL Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau	Nihil	NPL Nihil

sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional		
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	NPL Nihil
l. Kegiatan UMKM	Nihil	NPL Nihil

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.2.1. Visi

Menjadikan Perumda BPR Kota Blitar sebagai BPR terbaik di wilayah Blitar Raya dan sebagai BUMD layanan keuangan terkemuka berbasis digital yang diperhitungkan keberadaannya serta peduli membantu kesemuanya mencapai kesejahteraan.

1.2.2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Blitar Raya.
2. Percepatan kinerja, sinergi dan transformasi bisnis berbasis digital dan Sumber Daya Manusia yang handal.
3. Mendorong pertumbuhan kredit yang wajar dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang terukur dan berkelanjutan

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis digital yang diperhitungkan keberadaannya serta peduli membantu kesemuanya mencapai kesejahteraan. Penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	1. Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan 2. Menerbitkan Produk - produk Kredit yang berbasis lingkungan dan sosial	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.

2	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Pemberdayaan RT / RW dilingkungan Kota Blitar	memperkenalkan keberadaan BPR Kota Blitar	Peningkatan Akses keuangan BPR ke masyarakat
3	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	meningkatkan akses keuangan terhadap sektor pertanian	Pembiayaan pada sektor pertanian (urban farming)	Meningkat produk pertanian organik pada industri pertanian dikota Blitar
4	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	01 Jun 2024 s/d 30 Jun 2024	penyusunan SOP tentang Keuangan berkelanjutan	Mengatur terlaksananya penerapan keuangan berkelanjutan	tersusunnya SOP tentang Keuangan Berkelanjutan dengan mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas
6	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.
7	01 Sep 2024 s/d 31 Des 2024	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.
8	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan	Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Penurunan Penggunaan air minum kemasan

1.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2024	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
2	2024	1. Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan 2. Menerbitkan Produk - produk Kredit yang berbasis lingkungan dan sosial Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
3	2024	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.

		hidup Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	
4	2024	Pemberdayaan RT / RW dilingkungan Kota Blitar memperkenalkan keberadaan BPR Kota Blitar	Peningkatan Akses keuangan BPR ke masyarakat
5	2024	meningkatkan akses keuangan terhadap sektor pertanian Pembiayaan pada sektor pertanian (urban farming)	Meningkat produk pertanian organik pada insdustri pertanian dikota Blitar
6	2024	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
7	2024	Menggurangi Penggunaan Kertas Penghematan dan mendukung progrom go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.
8	2024	Efisiensi Penggunaan Listrik Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.
9	2024	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik	Penurunan Penggunaan air minum kemasan
10	2025	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
11	2026	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya
12	2026	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya
13	2027	Pembelajaran terhadap Debitur Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan
14	2028	Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan.

Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Direktur Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Bagian Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. PE Kepatuhan dan PE Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. bagian Pemasaran dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Staff Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. PE Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
7. PE Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan di PERUMDA BPR Kota Blitar dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut.

- a. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- b. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Laporan RAKB ini disusun oleh internal BPR yaitu Pj Direktur Bisnis yang didukung oleh Unit Kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan RAKB oleh Pj Direktur Bisnis
2. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan PE SDM dan Umum
3. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan bagian Bisnis, TI, PE Manajemen, SDM & Umum, PE Kepatuhan.
4. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Pengawas

BAB III

FAKTOR PENENTU

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategis Bank

1. Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini Bank Kota Blitar akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Blitar pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga pembiayaan kredit kepada ASN. Bank Kota Blitar juga akan meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut Bank Kota Blitar akan melaksanakan pelatihan–pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Sesuai dengan visi Bank Kota Blitar untuk menjadi Bank berdaya saing tinggi di Blitar Bank Kota Blitar mempunyai strategi sebagai berikut :

- Rencana penghimpunan dana adalah :

1. Membentuk lini organisasi dalam bidang funding di bawah koordinasi bagian pemasaran
2. Perbaiki mutu produk dan pelayanan, terutama untuk mengakomodir keperluan Pemerintah Kota dalam penyaluran dana ke Masyarakat.
3. Mengembangkan fasilitas e- money dan atau e- cash untuk pelayanan transaksi non tunai,
4. Penetrasi pada segmen pasar dengan basis komunitas atau kelompok besar seperti sekolah, pesantren, maupun Lembaga berbasis masa lainnya.

- Peningkatan portofolio kredit pada segmen captive market yang terafiliasi dengan Pemerintah Kota Blitar, antara lain sebagai berikut.

1. Kredit Guru Ngaji (Guru Agama)
2. Kredit Ketua RT/RW
3. Kredit Proyek/ Program khusus untuk mendukung program2 Pemkot Blitar seperti program Beras Kesejahteraan Daerah (Rastrada), Bantuan alat Pendidikan, program pembangunan rumah kumuh, Kader YanDu,dan lainnya
4. Kredit ASN
5. Kredit TPP
6. Kredit PPPK
7. Kredit Untuk Tenaga Medis
8. Kredit untuk THL dan tenaga kontrak lainnya
9. Kredit UMKM dan Pasar

- Kredit Pertanian
- Secara bertahap meningkatkan portofolio kredit pada sector UMKM
- Meningkatkan kemitraan bisnis dengan internal pemerintah kota Blitar beserta aparaturnya.
- Memperluas segmen pasar dengan memanfaatkan celah pasar dan posisi BPR sebagai BUMD Pemerintah Kota Blitar
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia bagian kredit sesuai kebutuhan,

- Menyempurnakan sistem manajemen dan sistem administrasi perkreditan,
- Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak baik konvensional maupun terhadap Lembaga keuangan berbasis digital.

2. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR

Permasalahan kredit dan upaya penyelesaian kredit bermasalah adalah permasalahan klasik karena sejak 2019 muncul beberapa kredit macet dengan sebab normative dan juga fraud yang belum terselesaikan secara signifikan sampai dengan saat ini. Untuk itu direncanakan upaya penyelesaian kredit sebagai berikut.

1. Sinergi dengan Inspektorat Kota Blitar, Kejaksaan Negeri, dan Kepolisian.
2. Pengambilalihan Agunan atau Penghapus- bukuan, Upaya perbaikan kualitas kredit.
3. Upaya perbaikan intern, antara lain dengan meningkatkan kualitas SDM terutama bagian kredit, antara lain dengan jalan mengikutkan pelatihan di bidang kredit (in house maupun eksternal), meningkatkan kualitas analisa pemberian kredit, dan disamping itu mencari nasabah kredit baru dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian,
4. Upaya penagihan secara normatif, antara lain dengan melakukan intensitas penagihan atau meningkatkan frekuensi penagihan kredit dengan membentuk team penanganan kredit bermasalah, melakukan somasi atau peringatan, mengajukan gugatan untuk kategori permasalahan kredit yang relatif berat, dan melakukan upaya penjualan secara sukarela atau lelang KPKNL atas agunan/jaminan kredit bermasalah.
5. Upaya pengawasan ketat yang harus dilakukan oleh Direksi agar penyelesaian Kredit bermasalah dapat berjalan dengan optimal.
6. Membentuk team khusus / team adhoc yang fokus pada penanganan kredit bermasalah.

3. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR

Strategi pemenuhan ketentuan BPR dilakukan dengan cara:

1. Melakukan evaluasi terhadap relevansi ketentuan eksis yang telah ada.
2. Melakukan update atau peremajaan terhadap ketentuan yang ada
3. Menyusun ketentuan-ketentuan yang belum dibakukan oleh perusahaan
4. Mensosialisasikan setiap adanya peraturan atau ketentuan yang baru atau perubahan ketentuan kepada segenap SDM yang ada,
5. Selalu update dan dinamis terhadap dinamika perusahaan dalam kaitan dengan pihak internal maupun eksternal.

3.2. Kapasitas Organisasi

3.2.1. Kapasitas Organisasi

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing PERUMDA BPR KOTA BLITAR juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	MOKHAMAD SIDIK	KETUA DEWAN PENGAWAS
2	R AGUNG ANDOKOPUTRO	ANGGOTA DEWAN PENGAWAS

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	EDY PRASETYO	DIREKTUR

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	AMALIA PURWANDA	PE MANAJEMEN RESIKO, SDM DAN UMUM Plt. PE KEPATUHAN
2	ACHMAD GOFUR BUDIANTO	PE AUDIT INTERN
3	MOH KHAIRUDIN NASUTION	PE KEPATUHAN (CUTI SAKIT)
4	RENI YULIA SUSANTI	KEPALA BAGIAN PEMSARAN
5	RUBINGATIN	KEPALA BAGIAN OPERASIONAL

3.2.2. Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing PERUMDA BPR KOTA BLITAR juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah Komposisi Karyawan

**Jumlah Komposisi Pegawai Bank
Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	2
3	Sarjana (S1)	13
4	Sarjana Muda / Diploma	1
5	SMA Atau Sederajat	3
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		19

**Jumlah Komposisi Karyawan
Berdasarkan Gender**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	11
2	Perempuan	8
Total		19

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank Kuartal III 2023 dan selama 2 (dua) tahun terakhir sesuai pada tabel di bawah ini.

A. Kinerja Keuangan

(Dalam Juta Rupiah)

No	Indikator	2023 (TW III)	2022	2021
1	Total Aset	Rp22.788.424	Rp27.367.710	Rp27.172.938
2	Modal Inti	Rp9.655.928	Rp9.604.920	Rp9.604.920
3	Kredit Yang Diberikan	Rp6.515.763	Rp7.098.861	Rp13.920.638
4	Dana Pihak Ketiga	Rp12.952.567	Rp16.788.150	Rp16.934.404
5	Pendapatan Operasional	Rp1.289.693	Rp2.745.142	Rp2.105.905
6	Beban Operasional	Rp1.438.776	Rp2.975.530	Rp2.651.222
7	Laba Operasional	Rp-192.352	Rp293.019	Rp548.250

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2023 (TW III)	2022	2021
1	Rasio KPMM	133,65%	100,13%	70,12%
2	NPL Gross	15,65%	11,16%	7,60%
3	NPL Net	5,31%	3,41%	5,24%
4	ROA	-1,08%	1,16%	0,24%
5	NIM	4,99%	5,46%	5,68%
6	Rasio BOPO	112,92%	86,93%	78,29%
7	LDR	25,94%	28,38%	58,24%

3.3.2. Kapasitas Teknis

Peningkatan kapasitas teknis teknologi Bank menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi / software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis di masa mendatang.

3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam program pengembangan kapasitas internal, Bank Kota Blitar akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.

3.5 Strategi Komunikasi

Secara internal Perumda BPR Kota Blitar berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks

Keuangan Berkelanjutan, BBank Kota Blitar terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal Perumda BPR Kota Blitar memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Pengawas dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat Bisnis yang rutin dilakukan per minggu untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis dan Cabang.
3. Rapat Divisi yang dilaksanakan oleh divisi masing-masing untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

3.7 Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

3.8 Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh Bank Kota Blitar Kekuatan (Strengths)

- Memiliki ketersediaan layanan yang cepat
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat untuk memajukan Bank;
- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank

Kelemahan (Weakness)

- Kualitas SDM yang perlu terus ditingkatkan
- Produk dan layanan masih terbatas;
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan;

Peluang (Opportunities)

- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan
- Pertumbuhan UMKM yang baru di sekitar perkantoran
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals;

Ancaman (Threats)

- Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup;
- Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

BAB IV
PRIORITAS DAN URAIAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/ atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Mengurangi Penggunaan Kertas	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	SDM	PE Manrisk, SDM dan Umum
2	Pemberdayaan RT / RW dilingkungan Kota Blitar	01 Mar 2024 s/ d 31 Mar 2024	SDM	Kepala Bagian Pemasaran
3	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan	01 Nov 2024 s/ d 30 Nov 2024	SDM	PE Manrisk SDM dan Umum
4	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	SDM	Direksi
5	Efisiensi Penggunaan Listrik	01 Sep 2024 s/ d 31 Des 2024	SDM	PE Manrisk, SDM dan Umum
6	meningkatkan akses keuangan terhadap sektor pertanian	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Dana & SDM	Ka. Bagian Pemasaran

c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana dan telah terusun pada RBB 2024 yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/praktisi dalam implementasinya

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

BAB V
TINDAK LANJUT
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik peran Direktur Kepatuhan dan masing-masing kepala divisi terkait dibantu oleh PE Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Manajemen Resiko melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, Standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

**Penentuan Waktu Untuk Mengukur
Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Bulanan	Direksi bersama seluruh jajarannya
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Direksi bersama seluruh jajarannya
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Bulan April.	Direksi dan seluruh jajarannya

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

- a. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
- b. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, Bank Kota Blitar melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka bank Kota Blitar akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah pelayanan ditempat yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
 - Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - Bank Kota Blitar memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh

produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, Bank Kota Blitar akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.

- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan,
- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi Bank Kota Blitar dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja
- Bank Kota Blitar akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan

- Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, Bank Kota Blitar telah melakukan upaya tersebut yaitu dengan ikut serta aktif dalam pembangunan taman kota sebagai bentuk CSR.

6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan

- Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
- Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.

- Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perumda BPR Kota Blitar ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB (RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan RAKB Tahun 2024 PERUMDA BPR KOTA BLITAR

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

BLITAR, 11 November 2023
PERUMDA BPR KOTA BLITAR

Di Susun Oleh

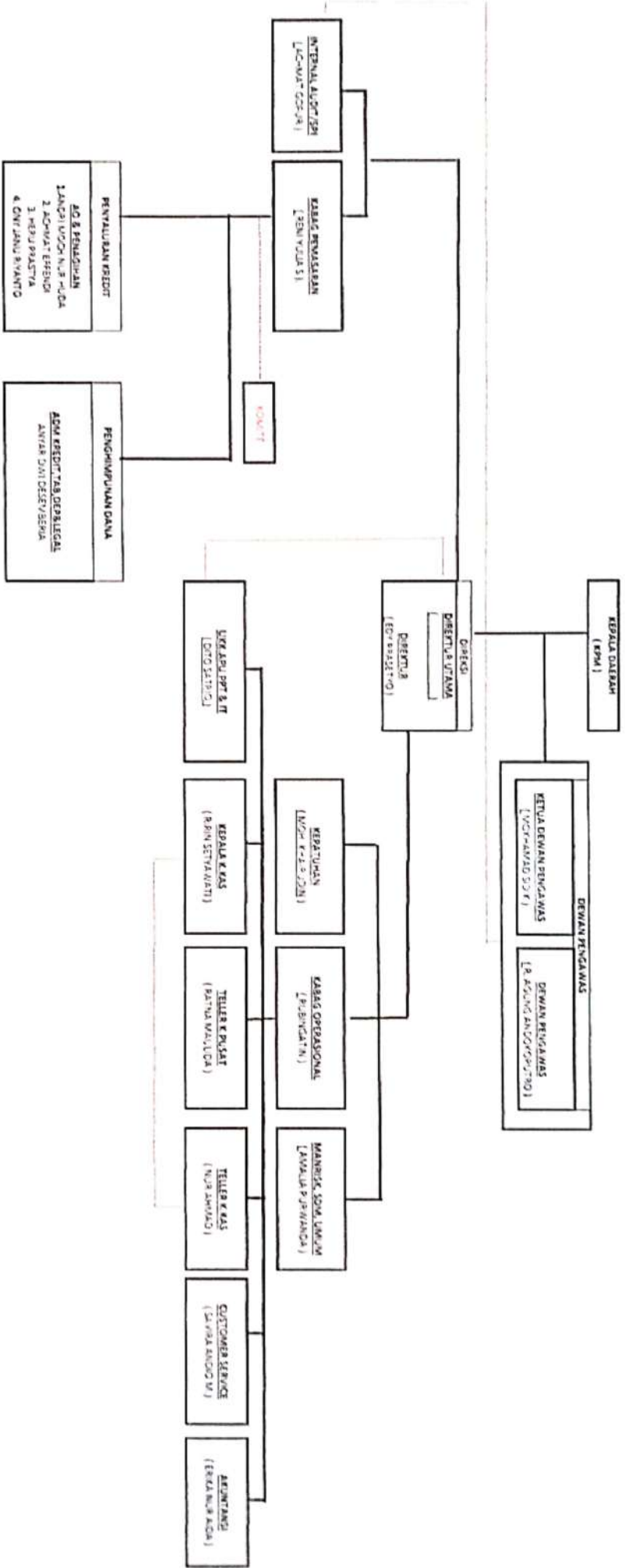
EDY PRASETYO
DIREKTUR

Di Setujui Oleh

AGUNG ANDOKOPUTRO
DEWAN PENGAWAS

Mokhamad Sidik
Dewan Pegawai

STRUKTUR ORGANISASI PERUMDA BPR KOTA BLITAR



KETIDAKSANGGAPAN :
 : BERTANGGUNG JAWAB LANGSUNG
 : BERTANGGUNG JAWAB TOK LANGSUNG

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan RAKB Tahun 2024
PERUMDA BPR KOTA BLITAR**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

BLITAR, 12 Desember 2023

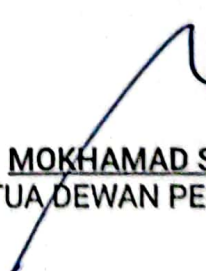
PERUMDA BPR KOTA BLITAR

Di Susun Oleh



Di Setujui Oleh


AGUNG ANDOKOPUTRO
ANGGOTA DEWAN PENGAWAS


MOKHAMAD SIDIK
KETUA DEWAN PENGAWAS